

**PANDUAN
TUGAS AKHIR
PROGRAM DIPLOMA TIGA
2018**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS PAPUA**

Jln. Gunung Salju, Amban Manokwari
www.fapetunipa.ac.id



**PANDUAN PENULISAN TUGAS AKHIR
DIPLOMA III**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS PAPUA
MANOKWARI
2018**

KATA PENGANTAR

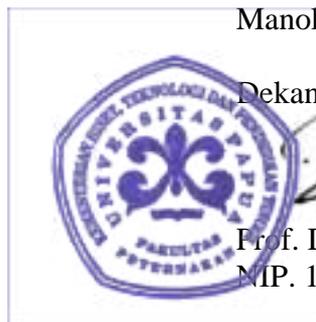
Tugas Akhir merupakan karya ilmiah yang wajib disusun oleh mahasiswa Program Diploma III sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya di Fakultas Peternakan Universitas Papua.

Tujuan penulisan buku Panduan Penulisan Tugas Akhir ini untuk memberikan petunjuk kepada mahasiswa Program Diploma III di Fakultas Peternakan dalam menyusun Tugas Akhir. Selain itu, buku pedoman ini diharapkan dapat digunakan oleh dosen pembimbing sebagai acuan dalam pembimbingan penulisan Tugas Akhir mahasiswa. Dengan demikian proses penulisan Tugas Akhir dapat dilakukan dengan baik dan seragam. Hal-hal yang belum diatur dalam panduan ini akan disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku di lingkungan Fakultas Peternakan dan/atau Universitas Papua.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada Tim yang telah menyusun Panduan Penulisan Tugas Akhir ini serta semua pihak yang telah memberikan sumbangan pikiran dalam penyempurnaan panduan ini. Akhirnya semoga buku Paduan ini dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Tugas Akhir bagi seluruh mahasiswa tingkat akhir program diploma dan dosen Fakultas Peternakan sebagai pembimbing.

Manokwari, Februari 2018

Dekan,



Prof. Dr. Ir. Budi Santoso, M.P.
NIP. 196808121004031003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iii
PENDAHULUAN	1
STRUKTUR TUGAS AKHIR.....	2
Bagian Awal Tugas Akhir.....	2
Bagian Utama Tugas Akhir.....	4
Bagian Akhir Tugas Akhir	6
ATURAN KHUSUS PENULISAN.....	8
Cara Pembuatan Ringkasan.....	8
Cara Mengutip (Menyitasi).....	8
Penyusunan Daftar Pustaka.....	14
Pembuatan Tabel	19
Pembuatan Gambar, Bagan, Grafik dan Foto	22
ATURAN UMUM PENULISAN.....	23
Kertas	23
Huruf, Marjin, Spasi Pengetikan	23
Cara Penulisan Judul BAB, Sub Bab, Anak-Sub Bab dan Sub Anak Sub Bab	24
Pemberian Nomor Halaman	24
Penulisan Bilangan	24
Penulisan Satuan.....	26
Penulisan Kata Bukan Bahasa Indonesia	26
DAFTAR PUSTAKA	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul (luar dan dalam)	39
Lampiran 2. Contoh Logo UNIPA	40
Lampiran 3. Contoh Halaman Judul	41
Lampiran 4. Contoh Lembar Pengesahan	42
Lampiran 5. Contoh Ringkasan	43
Lampiran 6. Contoh Riwayat Hidup	44
Lampiran 7. Contoh Lembar Persembahan	45
Lampiran 8. Contoh Kata Pengantar	46
Lampiran 9. Contoh Daftar Isi	48
Lampiran 10. Contoh Daftar Tabel	50
Lampiran 11. Contoh Daftar Gambar	51
Lampiran 12. Contoh Daftar Lampiran	52
Lampiran 13. Contoh Daftar Pustaka	53

PENDAHULUAN

Salah satu kriteria yang dapat dipakai untuk menentukan kualitas lulusan suatu perguruan tinggi adalah kemampuan dalam penulisan suatu karya ilmiah. Karya ilmiah dapat merupakan suatu cara pengungkapan secara tertulis suatu hasil proses pemikiran, gagasan atau ide, dari suatu pengalaman. Suatu karya ilmiah harus dibuat berdasarkan suatu metode ilmiah yang sah dan ditulis menurut kaedah penulisan ilmiah dengan menggunakan pula kaedah bahasa yang baik dan benar.

Selama mengikuti kuliah mahasiswa telah dibekali ilmu-ilmu yang sesuai dengan bidang keahlian dan beberapa mata kuliah pendukung yang dibutuhkan untuk menyusun suatu karya ilmiah yang baik. Selama mengikuti pendidikan, mahasiswa akan belajar menulis karya ilmiah dari yang bentuknya sederhana sampai yang kompleks, antara lain: membuat makalah untuk suatu mata kuliah, membuat laporan praktikum, membuat laporan kuliah kerja lapangan, membuat laporan praktek kerja lapang, mengikuti lomba penulisan karya ilmiah, dan menulis karya ilmiah dalam perlombaan mahasiswa berprestasi, dan pada akhir perkuliahan mahasiswa menyusun tugas akhir bagi program diploma.

Panduan penulisan ini secara khusus dibuat sebagai pedoman bagi mahasiswa dan dosen pembimbing dalam penyusunan Tugas AkhirPrinsip penting yang harus dilakukan adalah mahasiswa tidak diperbolehkan menggunakan Tugas Akhir orang lain untuk digunakan sebagai pedoman penulisan Tugas Akhirnya. Hal ini disebabkan kemungkinan Tugas Akhir tersebut masih terdapat kesalahan atau tidak sesuai dengan panduan yang berlaku. Setiap dosen dan mahasiswa sebaiknya harus mempunyai panduan penulisan Tugas Akhir.

STRUKTUR TUGAS AKHIR#

Bagian Awal Tugas Akhir

Bagian awal sebuah tugas akhir terdiri atas beberapa bagian dan mempunyai urutan sebagai berikut:

1. Halaman Sampul Luar

Halaman sampul luar berisi: JUDUL LENGKAP, KATA TUGAS AKHIR, NAMA dan NOMOR INDUK MAHASISWA, LAMBANG UNIPA, NAMA PROGRAM STUDI, NAMA JURUSAN, FAKULTAS, UNIVERSITAS, LOKASI dan TAHUN. Warna sampul Tugas Akhir putih (kode warna: #FFFFFF; RGB: 255, 255, 255; CMYK: 0, 0, 0, 0). Semua kata pada halaman sampul luar ditulis dengan huruf kapital dan mempunyai jenis **Times New Roman** ukuran *font 12 point* (Kecuali, JUDUL LENGKAP: **14 point**) dengan spasi baris *single*. Sampul luar menggunakan *hardcover* dengan jilid melingkar.

- a. Judul Tugas Akhir tersusun dari 6 kata sampai 12 kata. Susunan judul dalam baris piramida terbalik.
- b. Standar lambang/logo UNIPA yang digunakan seperti; bentuk gambar, warna gambar, bentuk huruf dan diameter dapat dilihat pada Lampiran 1.
- c. Nama penulis harus lengkap, tidak boleh disingkat.
- d. Tahun adalah tahun dimana mahasiswa melakukan ujian akhir.

Contoh halaman sampul luar dapat dilihat pada Lampiran 1.

2. Halaman Sampul Dalam

Sama isinya dengan halaman sampul luar, dibuat pada kertas A4 berwarna putih (Lampiran 1.).

3. Halaman Judul

Mempunyai urutan: JUDUL, KATA TUGAS AKHIR dan TUJUAN PEMBUATANNYA, NAMA dan NIM, PROGRAM STUDI, JURUSAN, FAKULTAS, UNIVERSITAS dan TAHUN. Komposisi dan ukuran jarak pengetikan dapat dilihat pada Lampiran 3. Tujuan pembuatan ditulis: "*Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan Hewan/Peternakan pada Universitas Papua*" dengan model huruf **italic**.

4. Lembaran Pengesahan

Lembaran pengesahan diberi judul LEMBAR PENGESAHAN dan memuat JUDUL TUGAS AKHIR, Nama, NIM, Program Studi, Jurusan, Komisi Pembimbing, Ketua Jurusan, Dekan Fakultas Peternakan dan Tanggal lulus. Komposisi dan ukuran jarak pengetikan dapat dilihat pada Lampiran 5.

5. Riwayat Hidup

Berisi nama, tempat-tanggal lahir, nama kedua orang tua dan jumlah saudara penulis. Disampaikan pula riwayat pendidikan dari sekolah dasar sampai pendidikan tinggi, mencakup nama sekolah, tahun angkatan dan tahun lulus. Pada bagian ini juga dapat disertakan pas foto resmi berwarna dengan pakaian formal. Contoh penulisan riwayat hidup dapat dilihat pada Lampiran 6.

6. Halaman Khusus: Lembaran Persembahan

Apabila dikehendaki, dalam halaman khusus dapat dicantumkan dedikasi atau kata-kata mutiara, dan hanya dibatasi satu halaman. Penulis diberi keleluasaan dalam menggunakan bahasa maupun susunan penulisannya. Letak juga bebas, artinya dapat disudut kanan atas, di sudut kanan bawah atau bagian lainnya. Contoh Lembar Pengesahan disajikan pada Lampiran 7.

7. Ringkasan

Pembuatan RINGKASAN dapat dilihat pada Bab Aturan Khusus.

8. Kata Pengantar

Dalam kata pengantar dicantumkan ucapan terima kasih penulis yang ditujukan kepada orang-orang, lembaga, organisasi, dan pihak-pihak yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan Tugas Akhir. Isi kata pengantar ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan ditulis secara formal. Spasi yang digunakan adalah dua dan tidak boleh lebih dari dua halaman.

Tulisan KATA PENGANTAR diketik sama dengan penulisan judul bab. Pada bagian akhir bawah kanan teks ditulis kata Penulis, tanpa menyebutkan nama. Contoh Kata Pengantar dapat dilihat pada Lampiran 8.

9. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang Tugas Akhir dan kemudahan bagi pembaca bila ingin mencari bagian tertentu.

Bagian-bagian tugas akhir yang dicantumkan dalam DAFTAR ISI adalah: ringkasan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, judul bab, judul sub bab yang disertai nomor halamannya. Judul anak sub bab dan judul sub anak sub bab tidak perlu dicantumkan. Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada Lampiran 9.

10. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor tabel, urutan semua judul tabel disertai nomor halamannya. Judul tabel harus sama dengan judul tabel dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik spasi tunggal. Antara dua judul tabel menggunakan spasi ganda. Komposisi DAFTAR TABEL, aturan penyetikan dan ukuran jarak penyetikan dapat dilihat pada Lampiran 10.

11. Daftar Gambar

Daftar gambar memuat nomor gambar, semua urutan dari judul gambar, baik berupa grafik, foto atau bentuk lain. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik spasi tunggal. Antara dua judul gambar menggunakan spasi ganda. Komposisi DAFTAR GAMBAR, aturan penyetikan dan ukuran jarak penyetikan dapat dilihat pada Lampiran 11.

12. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, semua urutan dari judul lampiran dan halaman di mana lampiran tersebut berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik spasi tunggal. Antara dua judul lampiran menggunakan spasi ganda. Komposisi DAFTAR LAMPIRAN, aturan penyetikan dan ukuran jarak penyetikan dapat dilihat pada Lampiran 12 .

Bagian Utama Tugas Akhir

Bagian utama sebuah Tugas Akhir terdiri atas beberapa bagian dan mempunyai urutan sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Bab PENDAHULUAN terdiri atas tiga sub bab yaitu: Latar Belakang, Tujuan dan Manfaat.

Latar Belakang

Bagian Sub Bab Latar Belakang memuat masalah umum, walaupun demikian jangan terlalu luas dan terlalu jauh dari kasus penyakit yang ditangani. Menguraikan secara ringkas penyakit yang dimaksud, baik artinya, gejala-gejala yang ditemukan, dan penanganannya. Perlu disampaikan pula prevalensi penyakit tersebut di Indonesia. Alinea terakhir dari latar belakang merupakan alinea yang menguraikan alasan penting atau argumentasi mengapa penyakit yang diperoleh itu penting.

Tujuan

Secara umum, Tujuan hanya terdiri atas pengamatan gejala klinis, terapi dan pencegahan. Umumnya tujuan dimulai dengan kata-kata mengetahui. Rumusan tujuan hendaknya singkat dan jelas.

Kegunaan

Secara umum, Kegunaan dari penyusunan Tugas Akhir ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu: sebagai bahan informasi bagi lembaga terkait dan bagi masyarakat. Namun dapat pula dihubungkan dengan manajemen pemeliharaan hewan/ternak.

2. Tinjauan Pustaka

Bab TINJAUAN PUSTAKA memuat uraian tentang penyakit yang ditangani secara komprehensif. Diawali dari riwayat kasus, penyebab, gejala klinis, penanganan dan pencegahan. Perlu diuraikan pula jumlah kejadian penyakit/prevalensinya di dunia dan Indonesia. Pustaka yang digunakan sebagai acuan minimal 10, baik berbentuk buku maupun artikel ilmiah dan lainnya. Penggantian judul anak sub bab dapat dilakukan sesuai dengan acuan yang digunakan.

3. Materi dan Metode

Bab MATERI DAN METODE memuat secara lengkap dan sistematis prosedur yang dilakukan pada saat penanganan penyakit dilakukan (di lapangan). Pada Bab ini memuat pula waktu dan tempat, alat dan bahan, serta metode yang digunakan.

Tempat dan Waktu

Menjelaskan tempat/lokasi (bila lebih dari satu tempat semua disebutkan) di mana penanganan dilakukan. Waktu yang dimaksud adalah waktu saat penanganan dilakukan. Waktu dituliskan secara jelas dari tanggal sekian sampai dengan tanggal sekian.

Alat dan Bahan

Menjelaskan seluruh alat dan bahan yang digunakan pada saat penanganan kasus penyakit. Disebutkan pula jenis hewan/ternak dan identitasnya (bangsa, kelamin, BB, umur).

Metode

Menjelaskan secara terperinci cara penanganan yang dilakukan. Sebutkan pula nama metode yang dilakukan apabila ada.

4. Hasil dan Pembahasan

Pada sub bab HASIL, ketik ulang isi lembar konsultatif/ambulatoir yang telah diperoleh secara terperinci dimulai dari anamnesa. Anamnesa, status Praesens, Diagnosis, Prognosis dan Tata laksana ditulis sebagai anak sub bab. Pada bagian ini, foto gejala klinis, foto penanganan dan foto pasca penanganan ditempatkan.

Pada sub bab PEMBAHASAN, dijelaskan apakah penanganan yang dilakukan sesuai dengan teori atau tidak. Dijelaskan pula peruntukan obat-obatan yang digunakan dan akhir dari penyakit tersebut.

5. Penutup

Berisikan tentang kesimpulan dan saran.

Kesimpulan

Kesimpulan adalah jawaban dari tujuan

Saran

Saran harus berkaitan dengan pelaksanaan PKL, hasil penanganan dan pembahasan penanganan.

Bagian Akhir Tugas Akhir

Bagian akhir sebuah Tugas Akhir terdiri atas beberapa bagian dan mempunyai urutan sebagai berikut:

1. Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA memuat semua daftar buku-buku, majalah, jurnal/buletin penelitian dan berbagai sumber pustaka yang disitasi oleh penulis. Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang disitasi oleh penulis. Cara menulis berbagai jenis sumber pustaka dapat dilihat pada Bab Aturan Khusus. Komposisi DAFTAR PUSTAKA, aturan pengetikan dan ukuran jarak pengetikan dapat dilihat pada Lampiran 13.

2. Lampiran

Halaman-halaman lampiran adalah untuk mencantumkan data lengkap, prosedur laboratorium, peta, perijinan dan sebagainya yang bersifat untuk melengkapi Tugas Akhir. Urutan lampiran sama dengan daftar lampiran yang dimuat di bagian awal Tugas Akhir.

ATURAN KHUSUS PENULISAN

Cara Pembuatan Ringkasan

Alinea pertama dimulai dengan nama penulis, judul Tugas Akhir, “di bawah bimbingan”, nama pembimbing. Nama penulis dan pembimbing ditulis lengkap dengan menggunakan huruf kapital. Nama pembimbing tanpa gelar. Alinea kedua dan seterusnya merupakan isi ringkasan. Di dalam isi ringkasan, dikemukakan sedikit latar belakang, masalah, tujuan, materi dan metode, hasil dan pembahasan. Di dalam ringkasan tidak ada pengutipan, tabel atau gambar dan hanya berupa teks saja. Isi ringkasan tidak boleh lebih dari satu halaman. Spasi yang digunakan adalah tunggal (1). Contoh ringkasan dapat dilihat pada Lampiran 5.

Cara Mengutip (Menyitasi)

Hal penting yang perlu diperhatikan dalam mengutip/sitasi adalah **jangan sampai kita dituduh melakukan plagiasi**. Untuk itu kejujuran penulis dan cara pengutipan yang benar perlu diperhatikan sungguh-sungguh. Kita harus mau **menghormati dan mengakui** karya orang lain.

Cara mengutip atau melakukan sitasi atau merujuk pustaka ada dua cara, yaitu **Kutipan Langsung (KL)** dan **Kutipan Tidak Langsung (KTL)**. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengutip dengan kedua cara tersebut adalah:

- a. Kutipan harus berasal dari sumber asli, terbaru dan relevan.
- b. Setiap kutipan harus diketahui penulis dan tahun. Nama penulis yang dipakai adalah nama marga atau nama terakhir. Tahun adalah tahun terbitan terakhir.
- c. Peletakan nama penulis dan tahun dapat dilakukan di awal, di tengah atau di akhir kalimat.
- d. Jumlah nama penulis tergantung jumlah penulis buku, bisa satu, dua dan seterusnya.
- e. Penulis dapat bukan orang, namun berupa organisasi atau badan. Misalnya FAO, BPS dan Dinas Peternakan Manokwari.
- f. Bila tidak ada nama penulis atau badan tertentu digunakan kata **Anonimous**.
- g. Pengutipan suatu pustaka dengan jumlah penulis tiga orang atau lebih adalah setelah nama pertama dapat ditulis **et al. (et alii)** yang ditulis miring. Contoh cara penggunaannya dalam tulisan akan dijelaskan kemudian pada bagian KL.

- h. Sitasi dari sitasi sebaiknya dihindari (lihat poin a). Hal ini dilakukan karena penulis tidak membaca dari sumber asli. ***Batas penggunaannya sebanyak-banyaknya 2 kali untuk pustaka yang berbeda dalam seluruh isi Tugas Akhir.*** Sitasi tiga tingkat tidak diperbolehkan. Contoh cara penggunaannya dalam tulisan akan dijelaskan kemudian pada bagian KL.

Kutipan Langsung (KL)

Mengutip seluruh kalimat/paragraph atau beberapa paragraph sesuai teks aslinya, termasuk tanda baca disebut kutipan langsung (**KL**). Cara penulisan **KL** ada dua cara tergantung dari jumlah kata yang dikutip.

Kutipan kurang dari 40 kata

Kutipan kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip (“.....”) dan merupakan bagian terpadu dalam teks, dan dapat ditempatkan *sebelum atau sesudah nama penulis, tahun dan halaman.*

Contoh berbagai cara mengutip:

(a). Di awal kalimat/ di tengah kalimat

Satu Penulis Satu Judul Karangan

Murwanto (2003) “mendapatkan nilai heritabilitas bobot badan ayam Kampung sebesar 0,67”.

Satu Penulis Satu Judul Tahun Berbeda

Murwanto (2003, 2004) “bandikut merupakan sumber protein hewani yang penting di kampung Asai”

Satu Penulis Dua Judul Tahun Sama

Murwanto (2003a; 2003b) “ayam walik banyak dipelihara di kampung Mandopi”

Dua Penulis Dua Judul dengan Sitasi Dua Hal Berbeda

Murwanto (2003) “mendapatkan nilai heritabilitas bobot badan ayam Kampung sebesar 0,67”, sedangkan Amir (2004) “sebesar 0,50”.

Dua Penulis Satu Judul Karangan:

Murwanto dan Lumatauw (1997) “titer antibodi ayam Kampung betina dewasa sebesar 80”.

Sitasi hal yang sama lebih dari satu judul karangan.

Menurut Woran (1999); Faidiban dan Monim (2000) “di Prafi peternakan sapi Bali memberikan kontribusi yang paling tinggi bagi pendapatan peternak”.

Dua Penulis dengan Nama Keluarga>Nama Akhir Sama Satu Judul Karangan

Murwanto dan Murwanto (2004) “produksi telur itik di distrik Masni pada tahun 2002 sebesar 230 butir/tahun/peternak”

Tiga atau Lebih Penulis Satu Judul Karangan:

Penggunaan *et al* di depan/tengah dan belakang kalimat berbeda tanda bacanya. Penggunaan di depan dan tengah kalimat setelah *et al* diberi tanda baca titik (.), sedangkan pada akhir kalimat setelah *et al* diberi tanda baca titik dan koma. (.,) Menurut Warsono *et al.* (2000) “rata-rata konsumsi daging sapi di kota Manokwari sebesar 0,2 g/kapita/hari”.

Atau

“Rata-rata konsumsi daging sapi di kota Manokwari sebesar 0,2 g/kapita/hari” (Warsono *et al.*, 2000).

Lembaga sebagai Pengarang:

BPS (2004) ”populasi sapi potong di Provinsi Papua sebesar 475.640 ekor”
Dirjen Peternakan (2003) ”pada tahun 2006 akan diterapkan program INTAB di seluruh Provinsi Papua Barat”

Artikel Siap Terbit (bukan yang sedang dikirimkan)

Murwanto (*in press*) “keragaman genetik ayam Kampung di distrik Oransbari yang tertinggi di Kabupaten Manokwari” atau
Murwanto (siap terbit) “keragaman genetik ayam Kampung di distrik Oransbari yang tertinggi di Kabupaten Manokwari”

Komunikasi Pribadi dengan Pakar

Soeparno (1 Juli 2005, komunikasi pribadi) ”penghilangan bau amis daging buaya dapat dilakukan dengan merendam daging dalam anggur merah”

(b). Di Akhir Kalimat

Satu Penulis Satu Judul Karangan:

“Nilai heritabilitas bobot badan ayam Kampung sebesar 0,67” (Murwanto, 2003).

Satu Penulis Satu Judul Tahun Berbeda

“bandikut merupakan sumber protein hewani yang penting di Kampung Asai” (Murwanto, 2003; 2004)

Satu Penulis Dua Judul Tahun Sama

“ayam walik banyak dipelihara di Kampung Mandopi” (Murwanto, 2003a; 2003b)

Dua Penulis Satu Judul Karangan

“Titer antibodi ayam Kampung betina dewasa sebesar 80” (Murwanto dan Lumatauw, 1997)

Dua Penulis dengan Nama Keluarga>Nama Akhir Sama Satu Judul Karangan

“Produksi telur itik di distrik Masni pada tahun 2002 sebesar 230 butir/tahun/peternak” (Murwanto dan Murwanto, 2004).

Sitasi hal yang sama lebih dari satu karangan

“Peternakan sapi Bali memberikan kontribusi yang paling tinggi bagi pendapatan peternak di Prafi” (Woran, 1999; Faidiban dan Monim, 2000).

Tiga atau Lebih Penulis Satu Judul Karangan

“Rata-rata konsumsi daging sapi di kota Manokwari sebesar 0,2 gram/kapita/hari” (Warsono *et al.*, 2000).

Lembaga sebagai Pengarang

”populasi sapi potong di provinsi Papua sebesar 475.640 ekor” (BPS, 2004)
”pada tahun 2006 akan diterapkan program INTAB di seluruh provinsi Irian Jaya Barat” (Dirjen Peternakan, 2003)

Penulis Tidak Diketahui/Tanpa Nama Pengarang

”populasi sapi terbanyak di Papua terdapat di Kabupaten Merauke” (Anonim, 2003)

Artikel Siap Terbit (bukan yang sedang dikirimkan)

“keragaman genetik ayam Kampung di Distrik Oransbari yang tertinggi di Kabupaten Manokwari” (Murwanto, *in press*) atau
“keragaman genetik ayam Kampung di distrik Oransbari yang tertinggi di Kabupaten Manokwari” (Murwanto, siap terbit)

Komunikasi Pribadi dengan Pakar

”penghilangan bau amis daging buaya dapat dilakukan dengan merendam daging dalam anggur merah” (Soeparno, 1 Juli 2005, komunikasi pribadi)

Kutipan 40 kata atau lebih

Kutipan yang terdiri atas 40 kata atau lebih ditulis tanpa menggunakan tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, ditulis 10 ketukan dari garis tepi sebelah kiri dan kanan, dan diketik dengan spasi tunggal. Sebaiknya nama penulis, tahun dan halaman ditulis sebelum kutipan.

Menurut Zuprizal dan Hardani (2002) adanya manipulasi dalam proses pemeliharaan ayam petelur untuk menghasilkan telur dengan kandungan kolesterol rendah dan asam lemak esensial dalam jumlah yang tinggi, terutama asam lemak omega rantai panjang (omega 3, 6 dan 9) dapat dilakukan dengan penambahan minyak ikan lemuru dan kombinasinya dengan minyak kelapa sawit. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan asam lemak esensial tersebut dengan menambahkan sumber asam lemak pada pakan.

Kutipan yang sebagian dihilangkan

Apabila dalam mengutip ada “kata” yang dihilangkan, maka kata tersebut diganti dengan tiga titik (...)

Contoh:

“Semua yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan ... diharapkan sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi” (Wanggai, 2005).

Apabila ada kalimat yang dihilangkan, maka kalimat tersebut diganti dengan empat titik (...).

Contoh:

Duma *et al.* (2003) “sapi potong merupakan salah satu aset nasional di bidang peternakan dan dalam perusahaan serta pengembangannya mengarah pada peningkatan produktivitas Produktivitas nyata pada sapi potong merupakan hasil dari pengaruh genetik dan lingkungan serta interaksi antara genetik dan lingkungan”.

Kutipan Tidak Langsung (KTL)

Kutipan atau sitasi tidak langsung dapat dilakukan dengan merumuskan/ menyimpulkan kembali tulisan orang lain dengan gaya bahasa penulis sendiri.

Ditulis terpadu dalam teks. Perlu kehati-hatian dalam KTL karena bahasa ilmiah bersifat reproduktif dan dalam merumuskan kembali tulisan orang lain harus dapat dibedakan dengan KL (*ingat plagiasi*). Cara penulisan KTL, baik di depan, di tengah maupun di belakang kalimat sama dengan penulisan KL, namun tidak menggunakan tanda kutip (“...”).

Contoh:

Kalimat asli:

“Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk konservasi hijauan adalah melalui proses fermentasi anaerobik yang disebut ensilase. Ensilase meliputi perubahan karbohidrat mudah larut hijauan menjadi asam laktat, sehingga proses ini yang berperan adalah karbohidrat mudah larut dan bakteri asam laktat” (Van Soest, 1994)

Dirumuskan kembali:

Ensilase merupakan proses pengawetan hijauan secara anaerobik dengan bantuan bakteri asam laktat (Van Soest, 1994).

Sitasi dari sitasi

Soeparno (1999) yang disitasi (dikutip/diacu) Chotimah (2004) daging bandikut merupakan sumber utama protein hewani suku Arfak.

Pengutipan tiga tingkat tidak diperbolehkan. Misalnya: Murwanto (1987) yang dikutip Iyai (1990) dan dikutip oleh Pakage (2000) “jenis rusa di pulau Rumberpon adalah rusa timor”.

Penggunaan kata “dalam” atau “in”

Kata **dalam** dipakai untuk buku-buku/tulisan yang mempunyai editor selain penulis setiap bagian. Sampai saat masih banyak yang menggunakan kata **dalam** untuk mengganti disitasi atau dikutip/diacu. Kata **dalam** ditulis miring atau garis bawah (Ingat konsistensi penulisannya).

Misalnya buku “Biokimia Nutrisi dan Metabolisme dengan Pemakaian Secara Klinis” Editornya satu orang (bisa lebih dari 1 orang) yaitu Maria C. Linder. Dalam buku tersebut setiap bab ditulis berbagai penulis termasuk editornya sendiri. Misalnya penulis bab Nutrisi dan Infeksi adalah William R Beisel, maka dalam penulisan Beisel (1992) *dalam* Linder (1992) “malnutrisi berkaitan dengan imunitas humoral”

Penyusunan Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah daftar yang menyajikan semua pustaka yang disitasi dalam Tugas Akhir/laporan/tulisan ilmiah. Untuk komunikasi pribadi tidak dimasukkan dalam daftar pustaka. Penyusunan daftar pustaka dilakukan secara sistematis yaitu nama orang pertama dari pustaka yang disitasi diatur menurut abjad. Daftar pustaka ditulis satu spasi, sedangkan antara dua pustaka dipisahkan dengan dua spasi. Secara umum setiap pustaka ditulis dengan urutan nama, tahun, judul, penerbit atau nama majalah lengkap dengan edisi, volume, nomor halaman, yang kesemuanya dipisahkan oleh tanda titik. Nama yang ditulis adalah nama marga atau nama belakang, kecuali beberapa negara. Baris pertama untuk setiap pustaka ditulis pada batas kiri halaman, tanpa nomor. Baris kedua dan seterusnya diketik masuk ke kanan sebanyak tujuh ketukan.

Contoh penulisan berbagai jenis pustaka: *Perhatikan urutan nama-nama dan singkatan nama pertama/dua/ketiga, tanda baca titik, koma, jarak ketukan, huruf kapital, tebal/tipis, penulisan edisi. Perhatikan pula perbedaan penulisan tanda baca titik dan koma untuk satu, dua dan lebih dari dua penulis*

Tabel 1. Penggunaan tanda baca titik dan koma, jumlah ketukan untuk penulisan nama orang dan tahun dalam daftar pustaka

Jumlah Penulis	Model Penulisan
1 penulis (nama 1 kata)	Oetoro. 1997 atau Hartini. 2004
1 penulis (nama 2-3 kata)	Becker, W.A. 1992 atau Edney, A.T.B. 2003
2 penulis	Anderson, R.S and Edney, A.T.B. 2004
3 atau lebih penulis	Omoghenigun, F.O., Nyachoti, C.M., and Slominski, B.A. 2004 (3 penulis) McGuere, M.A., Duckett, S.K., Andrae, J.G., Giese, J.G. and Hunt, C.W. 1998. (5 penulis)

1. Buku Teks

a. Buku Asli: nama, tahun, judul buku, edisi, penerbit, kota penerbit.

- Nama penulis pertama dimulai dari nama marga atau nama keluarga, penulis berikutnya ditulis sama dengan nama penulis pertama. Jika nama hanya terdiri satu kata, maka setelah nama langsung tanda baca titik kemudian tahun.
- Bila kota penerbit lebih dari satu, pilih satu kota saja.
- Bedakan cetakan dengan edisi. Satu edisi dapat dicetak beberapa kali. Buku dalam bahasa Indonesia ditulis Edisi ke, sedangkan dalam bahasa Inggris ditulis 1st ed. untuk *the first edition* dst.
- Judul ditulis tebal. Huruf kapital digunakan untuk setiap kata, kecuali untuk kata sambung dan kata depan (misalnya: dengan, dan, di).
- Gunakan titik setelah setiap unsur (lihat contoh).

Becker, W. A. 1992. **Manual of Quantitative Genetics**. 4th ed. Academic Enterprice Pullman. Washington.

Anderson, R. S. and Edney, A. T. B. 2004 **Practical Animal Handling**. 1st ed. Pergamon Press. Oxford.

Kemster, T., Cuthbertson, A. and Harrington, G. 1982. **Carcass Evaluation in Livestock Breeding, Production and Marketing**. 1st ed. Granada Publishing. London.

b. Buku terjemahan: nama, tahun, judul buku (Terjemahan oleh nama), edisi, penerbit, kota penerbit

Devendra, C. dan Burns, M. 1994. **Produksi Kambing di Daerah Tropis** (Terjemahan oleh IDK Harya Putra). Edisi kedua. Penerbit ITB Bandung dan Penerbit Universitas Udayana. Bandung.

c. Buku editor dan buku berseri: nama, tahun, judul bab/tulisan, in/dalam, nama editor, editor, judul buku, edisi, penerbit, kota.

Beisel, W. R. 1985. **Nutritional and Infectious**. In M. C. Linder (Ed). **Nutritional Biochemistry and Metabolism**. 1st ed. Elsevier Science Publishing Company. Amsterdam.

Jika editor lebih dari satu ditulis “eds” singkatan dari *editors*

d. Buku yang diterbitkan badan/lembaga tanpa nama penulis: nama badan, tahun, judul buku, edisi, penerbit lembaga, kota penerbit.

Bila sebuah buku benar-benar tidak ada nama penulis atau lembaganya digunakan kata “Anonymous”

- Direktorat Bina Program. 1995. **Buku Statistik Peternakan**. Ditjen Peternakan, Deptan RI. Jakarta.
- AOAC. 1970. **Official Methods of Analysis**. 11th ed. Association of Official Analytical Chemist. Washington.
- NRC. 1976. **Nutrient Requirements of Beef Cattle**. 5th ed. National Academy of Science, National Research Council. Washington.
- Anonimous. 2004. **Rahasia Rumput Kebar**. Lembaga Adat Suku Karon. Manokwari.

e. Buku tanpa tahun: nama, (tanpa tahun), judul buku, edisi, penerbit, kota penerbit

Kemster, T., Cuthbertson, A. and Harrington, G. (tanpa tahun). **Carcass Evaluation in Livestock Breeding, Production and Marketing**. 1th ed. Granada Publishing. London.

f. Buku Proseding Hasil Seminar: nama penulis, tahun, judul, in/dalam, judul buku, penerbit, kota, tanggal, halaman.

Judul tulisan hanya menggunakan huruf kapital pada kata pertama saja dan nama sesuatu serta singkatan yang umum misalnya DNA. Halaman ditulis pp: diikuti nomor halaman seluruh artikel.

Oetoro. 1997. Peluang dan tantangan pengembangan sapi potong. *Dalam* Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor. 7-8 Januari 1997. pp: 87-95.

2. Laporan Penelitian: nama, tahun, judul, [Laporan Penelitian], Lembaga, Kota

Murwanto, A.G. dan Lumatauw, S. 1997. Pengaruh strain dan dosis vaksin tetelo (Newcastle Disease) terhadap pembentukan antibodi induk dan imunitas maternal anak ayam Kampung [Laporan Penelitian]. Fakultas Pertanian Universitas Cenderawasih. Manokwari.

3. Jurnal/Buletin Penelitian, Majalah dan Koran

Judul tulisan hanya menggunakan huruf kapital pada kata pertama saja dan nama sesuatu serta singkatan yang umum misalnya DNA. Halaman ditulis p atau pp: diikuti nomor halaman seluruh artikel.

4. Jurnal/Buletin Penelitian: nama, tahun, judul, nama jurnal (disingkat, lihat lampiran), volume/edisi, dan halaman.

Rae, D. O., Ramsay, K. H. and Morrison, R. I. 2002. Effect of chlortetracycline in trace mineral salt mix on fertility traits in beef cattle female in Florida. *J. Anim. Sci.* 80: 880-885.

Shirley, R. B. and Parsons, C. M. 2001. Effect of ash content on protein quality of meat and bone meat. *Poult. Sci.* 80: 626-632.

5. Jurnal siap terbit: *nama, tahun, judul, nama jurnal (disingkat, lihat lampiran), volume/edisi, dan halaman [in press]*

Shirley, R. B. and Parsons, C. M. 2001. Effect of ash content on protein quality of meat and bone meat. *Poult. Sci.* 80: 626-632 [in press].

6. Suplemen Jurnal: *nama, tahun, judul tulisan dalam suplemen, nama jurnal, edisi/volume, [singkatan kata "Suppl." (Inggris) atau kata "Suplemen" (Indoensia), nomor suplemen], titik dua (:), halaman.*

McGuere, M.A., Duckett, S.K., Andrae, J.G., Giese, J.G. and Hunt, C.W. 1998. Effect of high-oil corn on content of conjugated linoleid acid (CLA) in beef. *J. Anim. Sci.* 76 [Suppl. 1]: 301.

7. Abstrak:

a. Jurnal: *nama, tahun, judul [abstrak]), nama publikasi, halaman dan nomor abstrak*

b. Seminar: *nama, tahun, judul [abstrak], kata "dalam," nama pertemuan, kota tempat pertemuan, waktu pertemuan, halaman dan nomor abstrak*

Murwanto, A. G., Maturbongs, R. dan Pattiselano, F. 2000. Pendugaan populasi rusa timor di Pulau Rumberpon [abstrak] *dalam* Seminar Ilmiah dan Kongres Nasional Biologi XX. Bandung. 12-15 Juni 2000. p:34. Abstr no 56.

8. Majalah: *nama, tahun, judul tulisan, nama majalah, nomor majalah, tanggal terbit, halaman,*

Artikel yang ditulis wartawan biasanya namanya disingkat dan ditulis pada bagian akhir tulisan. Nama lengkapnya dapat dicari di susunan dewan redaksi. Artikel sumbangan orang biasanya ditulis di bawah judul.

Sartyawan, N. 2003. Karena si bangkok kuning berubah merah. *Trubus* No 399. Februari 2003. p:30.

9. Suplemen Majalah :*nama, tahun, judul tulisan dalam suplemen, nama majalah, nomor majalah dan tanggal [singkatan kata "Suppl." (Inggris) atau kata "Suplemen" (Indoensia), nomor suplemen(bila ada)], titik dua (:), halaman.*

Palupi, P.S. 2001. *Tedong bonga* tak cuma beranak di Toraja. *Trobos* Nomor 17, Februari 2001 [Suplemen]: 44.

10. Surat kabar: *nama, tahun, judul tulisan, nama surat kabar, tanggal terbit, halaman, dan kolom*

Warsono, I. U. 2005. Bandikut satwa harapan tanah Papua. Kompas. 3 Juni 2005. p:4 (kolom 4-6).

11. Tugas Akhir, Tesis dan Disertasi: *nama, tahun, judul [jenis karya], institusi, kota.*

Murwanto, A.G. 1985. Perbandingan produktivitas kambing Kacang antara Kebar dan Sowi Rendani Manokwari [Tugas Akhir]. Fakultas Pertanian Universitas Cenderawasih. Manokwari.

12. Leaflet: *nama orang/lembaga, tahun, judul, penerbit, alamat.*

Puslitbang Peternakan, 2002. Sistem integrasi padi ternak (SIPT). Badan Pengembangan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Bogor.

13. Paten: *nama, kata “penemu”, lembaga pemegang paten, tanggal publikasi paten, nama barang atau proses yang dipatenkan dan nomor paten.*

Muchtadi, T.R. penemu: Institut Pertanian Bogor. 9 Maret 1993. Suatu proses untuk mencegah penurunan beta karoten pada minyak sawit. ID 0 002 569.9

14. Bibliografi: *nama penghimpun, tahun, judul [jenis publikasi], nama penerbit, kota penerbit.*

Gluckstein, F.P, Glock, M.H. and Hill, A.G. 1990. Bovine somatotropin [bibliografi]. National Library of Medicine. Bethesda (MD).

15. Microfilm: *nama, tahun, judul [microfilm], penerbit/produsen, kota, jenis ukuran film.*

Heath, D.F. 1961. Organophosphorus poison: anti-cholinesterases and related compounds [microfilm]. Microforms International. Elmsford. 1 rol:16mm

16. Peta Lembaran: *area yang diwakili, tahun, judul [jenis peta], nama penerbit, kota, di Tugas Akhir fisik.*

Conservation International. 1997. Peta lokakarya prioritas konservasi di Irian Jaya [peta biologi]. Lokakarya Penentuan Daerah Prioritas Konservasi Keanekaragaman Hayati Irian Jaya, Biak 7-12 Januari. Berwarna, satu lembar, skala 1:1 575 000.

17. Peta Atlas/Peta dalam buku: *area yang diwakili, tahun, judul [jenis peta], kata “dalam”, judul buku, nama penerbit, kota, halaman, skala*

China. 1979. Stomach (male) cancer mortality 1973-1975 [demografi map] *In Atlas of Cancer Mortality in the People of Republic of China*. Shanghai. pp: 53-54. Scala: 1:12 000 000.

Indonesia. 2002. Pertanian di Indonesia [peta pertanian] *dalam Atlas Dunia*. Edisi Terbaru. Cetakan XII. Penerbit Buana Raya. Jakarta. p: 41. Skala 1:30 150 000.

18. Media berupa Kaset/CD Audi/Video: *nama atau editor, tahun, judul [jenis media], penerbit/produsen, kota, diTugas Akhir fisik, keterangan seri (bila ada).*

ACIAR. 2003. Animal Health and Production Copenidium. [CD-ROM]. CAB International. New York. 2003 edition. 2 disc.

19. Dokumen: *[singkatan lembaga bila ada] nama lembaga, tahun, judul dokumen, nama Lembaga. Kota.*

[Depdiknas] Departemen Pendidikan Nasional. 2002. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi. Depdiknas. Jakarta.

20. Internet: *cara penulisan untuk berbagai jenis pustaka yang diambil dari internet sama dengan cara penulisan masing-masing pustaka seperti yang telah dijelaskan di atas, namun pada bagian paling akhir ditambahkan alamat situs web dan tanggal diakses.*

Omoghenigun, F.O., Nyachoti, C.M. and Slominski, B.A. 2004. Dietary supplementation with multyenzime preparation improve nutrient utilization and growth performance in weaned pigs. *J. Anim. Sci* 82:1035-1061. Tersedia di <http://jas.fass.org/cgi/content/full/82/4/1053>, diakses tanggal 10 Juli 2005.

Li, C., Basarab, J., Snelling, W.M, Benkel, B., Kneeland, Burdoch, B., Hansen, C., and Moore, S.S. 2004. Identification and fine mapping of quantitative trait loci for backfat on bovine chromosomes 2, 5, 6, 19, 21, and 23 in a commercial line of *Bos taurus* [Abstr] *J. Anim. Sci* 82: 967-972. Tersedia di <http://jas.fass.org/cgi/content/abstract/82/4/967>, diakses tanggal 10 Juli 2005.

Pembuatan Tabel

Tabel adalah susunan informasi berupa angka-angka, kata-kata atau kalimat pendek yang diatur dalam kolom dan baris. Maksud pembuatan tabel untuk memberikan informasi secara ringkas dan jelas. Tabel umumnya dibuat untuk mengilustrasikan banyak peubah dengan satuan pengukuran yang tidak sama. Tabel yang dibuat harus sederhana dan jangan terlalu rumit. Hal ini dimaksudkan agar pembaca dapat dalam waktu singkat memahami isi tabel. Tabel tidak boleh

dibuat satu halaman penuh dan penyetikannya tidak melebar-kertas (*landscape*). Penempatan tabel di antara atau setelah kalimat-kalimat yang membahas tabel bersangkutan pertama kali.

Bagian-bagian sebuah tabel adalah:

- a. **Nomor tabel.** Setiap tabel diberi nomor dengan huruf Arab yang ditulis di belakang kata Tabel dan diikuti titik.
- b. **Judul tabel.** Setelah nomor tabel dan titik, ditulis judul tabel setelah satu ketukan. Huruf kapital hanya digunakan untuk kata pertama judul dan nama atau singkatan umum (misalnya DNA) dan tidak diakhiri titik. Judul tabel dibuat singkat namun jelas dan diketik di tengah. Bila judul lebih dari satu baris, maka harus diketik dengan model piramida terbalik dan menggunakan spasi tunggal.
- c. **Garis-garis pada tabel.** Secara umum digunakan garis tunggal dan hanya dibuat untuk batas atas tabel, batas kepala kolom, dan batas bawah tabel. Batas antara kolom tidak perlu dibuat. Jarak antara judul dengan garis batas atas tabel menggunakan spasi tunggal.
- d. **Ukuran tabel.** Tabel yang dibuat tidak boleh melewati batas kiri dan kanan penyetikan. Sebaiknya tabel dibuat pada satu halaman dan bila terpaksa dua halaman dapat dilakukan pengecilan besar huruf (*font*) dari 12 menjadi 10 dan melanjutkan tabel di halaman berikutnya. Pembuatan tabel di halaman berikutnya tidak perlu diketik judulnya, cukup ditulis “Lanjutan Tabel ...”, tetapi kepala kolom/judul kolom harus ada.
- e. **Jarak antar baris dalam tabel.** Penyetikan antar baris menggunakan spasi satu setengah. Apabila diperlukan pengelompokan baris, maka jarak antar baris menggunakan spasi tunggal.
- f. **Penyetikan angka.** Penulisan angka dalam tabel sama dengan dalam teks. (Lihat Aturan Umum).
- g. **Catatan kaki tabel.** Catatan kaki tabel seringkali diperlukan untuk menjelaskan beberapa kepala/judul kolom, kepala/judul baris, angka-angka, singkatan atau data yang ada di tabel. Catatan kaki dibuat di bawah tabel bagian kiri dan dimulai dengan kata “Keterangan:” dan mempunyai jarak spasi

tunggal. Tabel yang bukan hasil penelitian catatan kakinya dituliskan sumber data berupa nama dan tahun.

- h. Penulisan satuan.** Satuan ditulis langsung di belakang peubah dalam tanda kurung (.....). Peubah dapat ditulis dapat ditempatkan sebagai kolom atau baris. Bila peubah-peubah ditempatkan dalam kolom dan mempunyai satuan yang sama, maka satuan ditulis satu kali saja di bawah peubah-peubah dengan menggunakan garis simetris di bagian kiri dan kanan satuan tersebut.

Contoh tabel:

Tabel 1. Jumlah jenis ayam yang ada di Distrik Prafi

Jenis Ayam	Jumlah (ekor)	Proporsi	Persentase (%)
Ayam Kampung	50.000	0,5	50
Ayam Ras Pedaging	20.000	0,2	20
Ayam Ras Petelur	20.000	0,2	20
Ayam Arab	10.000	0,1	10
Total	100.000	1	100

Tabel 2. Distribusi frekuensi umur peternak sapi di Kampung Nuni

Selang Kelas	Batas Kelas	Nilai Tengah Kelas	Frekuensi (f)	Frekuensi Relatif (fr)	Persentase (%)
20 – 24	19,5 – 24,5	22	2	0.04	4
25 – 29	24,5 – 29,5	27	17	0.34	34
30 – 34	29,5 – 34,5	32	21	0.42	42
35 – 39	34,5 – 39,5	37	7	0.14	14
40 – 44	39,5 – 44,5	42	3	0.06	6
			50	1	100

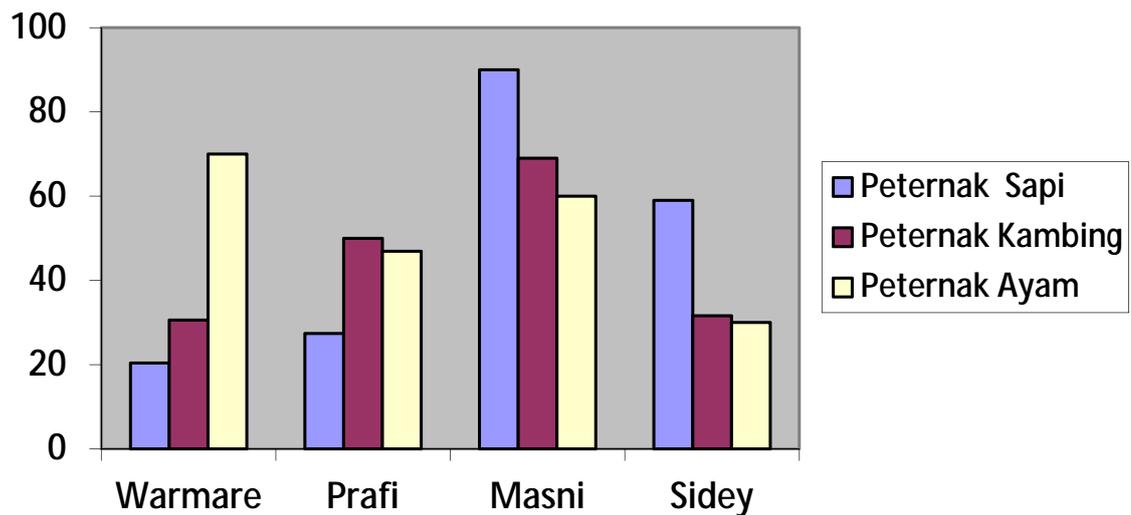
Tabel 3. Pemberian vitamin dan obat cacing

Hari/tanggal	Sapi	Vitamin	Obat cacing
Selasa 21/02/2017	Dewasa	10 cc	24 cc
	Pedet	5 cc	15 – 20 cc
Hari/tanggal	Kambing	Vitamin	Obat cacing
Kamis 23/02/2017	Dewasa	3 cc	3 cc
	Cempek	3 cc	1 cc

Pembuatan Gambar, Bagan, Grafik dan Foto

Ilustrasi berupa gambar, bagan, grafik atau foto harus diberi nomor urut dengan angka Arab dan judul yang diletakkan di bawah ilustrasi yang dibuat. Penulisannya nomor dan judul sama dengan cara penulisan pada tabel, hanya kata Tabel diganti dengan kata “Gambar...”. Ilustrasi harus dibuat sedemikian rupa, sehingga dapat memberikan informasi yang sejelas-jelasnya kepada pembaca. Untuk grafik satuan peubah/data harus jelas dan mempunyai skala tepat. Ilustrasi berupa gambar, grafik dan bagan/skema dapat dibuat warna hitam putih atau berwarna, sedangkan untuk foto harus berwarna dan dibuat dengan cara *scanning*. Materi (hewan atau tanaman) yang difoto sebaiknya mempunyai skala, sehingga pembaca dapat memperkirakan ukuran materi tersebut.

Contoh Grafik



Gambar 1. Jumlah peternak sapi, kambing, dan ayam di empat distrik di Lembah Prafi

ATURAN UMUM PENULISAN

Kertas

Kertas Yang Digunakan

Kertas yang digunakan adalah kertas HVS putih 70 gram dengan ukuran kertas A4 (210 × 297 mm²). Perbanyak Tugas Akhir dianjurkan dengan dicetak menggunakan printer dan tinta asli. Perbanyak dengan mesin fotokopi diperbolehkan, namun harus menghasilkan kualitas yang terbaik. Antara bab dapat diberi pembatas dengan kertas tipis berwarna hijau dengan logo UNIPA di tengahnya. Ukuran logo UNIPA untuk kertas pembatas dapat dilihat pada Lampiran

Huruf, Marjin, Spasi Pengetikan

Jenis Huruf

Tugas Akhir harus diketik dengan menggunakan Komputer dan menggunakan jenis huruf *Times New Roman* dengan besar huruf *font 12*. Kecuali untuk judul bab digunakan *font 14*. Model pengetikan batas teks adalah rata kanan-kiri (*justified*).

Batas Tepi Halaman

Batas kiri halaman adalah 4 cm dari tepi kiri kertas, sedang batas kanan 2,5 cm dari tepi kanan kertas. Batas atas 3 cm dari tepi atas, sedang batas bawah 3 cm dari tepi bawah kertas.

Ukuran Spasi (Jarak Baris)

Jarak antar baris pada badan tulisan menggunakan 2 spasi, kecuali pada DAFTAR PUSTAKA, Judul Tabel, Judul Gambar dan Nama Penulis Judul dan Pembimbing pada RINGKASAN menggunakan 1 spasi. Jarak antar BAB dengan Sub Bab menggunakan 3 spasi. Jarak antara Sub Bab atau Anak Sub Bab dengan baris pertama tulisan menggunakan 2 spasi.

Jarak Antar Kata (Jumlah Ketukan)

Setiap alinea huruf pertama pada kalimat pertama dimulai pada ketukan keenam. Setelah tanda baca koma (,) diberikan 1 ketukan dan setelah tanda baca titik (.) diberikan 2 ketukan sebelum memulai kalimat berikutnya. *Hal penting yang*

perlu diingat adalah dalam menggunakan komputer untuk mengetik jarak antar dua kata perlu diatur kembali supaya memenuhi aturan di atas. Dalam pengaturan tersebut perlu memperhatikan cara pemenggalan kata yang benar

Cara Penulisan Judul BAB, Sub Bab, Anak-Sub Bab dan Sub Anak Sub Bab

Penulisan Judul BAB.

Penulisan judul bab dilakukan secara simetri di tengah paling atas dan selalu dimulai pada halaman baru, memakai huruf kapital semua, tidak diakhiri dengan titik dan dicetak tebal (*bold*)

Penulisan Judul Sub Bab

Penulisan Judul Sub Bab ditulis simetri di tengah, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf kapital, tidak diakhiri dengan titik dan dicetak tebal (*bold*). Penulisan kalimat pada alinea pertama pada baris baru dan dimulai pada ketukan keenam.

Penulisan Judul Anak Sub Bab

Penulisan judul Anak Sub Bab dimulai dari tepi kiri. Huruf pertama dari setiap kata ditulis dengan huruf kapital, tidak diakhiri dengan titik dan dicetak tebal (*bold*). Penulisan kalimat pada alinea pertama pada baris baru dan dimulai pada ketukan keenam. Judul Bab, Sub Bab, Anak Sub Bab tidak diberi nomor urut.

Pemberian Nomor Halaman

Nomor halaman pada bagian utama dan akhir Tugas Akhir diletakkan di sudut kanan atas dengan jarak 2 spasi di atas kalimat pada baris pertama, dengan menggunakan angka Arab (1,2, 3 dan seterusnya). Pada halaman yang ada judul BAB nomor halaman tidak dicantumkan. Nomor halaman pada bagian awal Tugas Akhir menggunakan nomor Romawi kecil (i, ii, iii dan seterusnya) di tengah bawah halaman.

Penulisan Bilangan

- a) Semua bilangan bulat yang besarnya kurang dari 10 tidak ditulis dengan angka tapi dieja (misalnya: satu, dua dan seterusnya), kecuali bila mengandung pecahan atau mempunyai satuan pengukuran (4,5, 2 cm, 4 kg, 2 hari, 6 jam, 7 spesies, 1 ha). Semua bilangan sama atau lebih dari 10 ditulis dengan angka

(10, 11, 12 dan seterusnya). Penulisan angka di awal kalimat harus dieja dan huruf pertama harus kapital.

Contoh:

Lima belas ekor ayam yang digunakan berasal dari kampung Anggori. (**benar**)
15 ekor ayam yang digunakan berasal dari kampung Anggori (**salah**)

- b) Apabila menemui kesulitan, misalnya angka pertama berupa angka pecahan atau angka yang sangat besar, maka disarankan angka tersebut tidak diletakkan pada awal kalimat.

Contoh:

9,5 ml larutan NaCl fisiologis digunakan sebagai bahan pengencer serum darah.

Diubah menjadi:

Larutan NaCl fisiologis sebanyak 9,5 ml digunakan sebagai bahan pengencer serum darah.

- c) Tanda desimal ditulis dengan koma bukan titik (3,75 bukan 3.75). Di depan tanda koma tidak boleh dikosongkan dan harus merupakan angka bulat.

Contoh:

Berat karkas ayam rata-rata sebesar 995,5 g.

(bukan 995.5 g)

Peluang munculnya angka genap 0,2 (bukan ,2)

- d) Apabila bilangan ditulis berturut-turut, antara satu bilangan dengan bilangan lain dipisahkan dengan tanda baca koma. (Ada satu ketukan setelah koma)

Contoh:

Berat telur berturut-turut adalah 60,5, 58,7 dan 57,5 g.

- e) Untuk menyatakan kisaran nilai digunakan kata “sampai” atau “sampai dengan” , atau dengan tanda hubung (-)

Contoh:

Bobot sapi bali berkisar 450 sampai dengan 500 kg. Bobot sapi bali 450-500 kg.

- f) Perkiraan tidak boleh ditulis dengan tanda \pm , tetapi ditulis dengan satu kata, misalnya *sekitar/kira-kira/kurang lebih*.

Contoh:

Pendapatan peternak ayam sekitar Rp. 1.000.000,00 (bukan \pm Rp. 1.000.000,00)

- g) Penulisan bilangan decimal yang sangat kecil, misalnya 0,0000376 sebaiknya ditulis $3,76 \times 10^{-5}$ atau bilangan bilangan yang besar sekali 178.000.000 dapat ditulis $1,78 \times 10^8$ atau ditulis 178 juta.
- h) Jumlah bilangan desimal di belakang koma harus sama, misalnya jangan ada 1,679, 12,5 dan 8,56.
- i) Penulisan bilangan dalam tabel antar baris (susunan dari atas ke bawah) disusun berdasarkan nilai desimal, satuan, puluhan, ratusan dll. (Lihat contoh tabel)

Penulisan Satuan

Satuan-satuan ditulis dengan disingkat, satu ketukan setelah angka, dan tanpa diikuti dengan titik (misalnya 19 kg bukan 19kg. atau 21 cm bukan 21cm.). Semua satuan dengan sistem metrik, sehingga *lbs (pounds), feet, inch* tidak digunakan tapi harus diubah menjadi sistem metrik misalnya *kg, m atau cm*. Tanda % ditulis langsung di belakang angka (tidak memerlukan satu ketukan), misalnya 10% bukan 10 %.

Penulisan Kata Bukan Bahasa Indonesia

Kata-kata asing dan bahasa daerah ditulis miring (*italic*). *Contoh: et al., Bos taurus, Acemo*

DAFTAR PUSTAKA

- Murwanto, A. G. 2005. **Metodologi Penelitian** (Diktat) Fakultas Peternakan Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Papua. Manokwari.
- Sujana, N. 1997. **Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah**. Sinar Baru Algesindo. Bandung.
- Tim Penyusun. 2004. **Pedoman Penyajian Karya Ilmiah**. Seri Pustaka Institut Pertanian Bogor Press. Bogor.
- Yahya, S. 1996. **Metodologi Penelitian dan Penulisan Usulan Penelitian**. Pelatihan Singkat Metodologi Penelitian Bidang Pertanian. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayati Institut Pertanian Bogor dan Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Bogor.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul (luar dan dalam)

**PENANGANAN KASUS DISTOKIA PADA SAPI POTONG
DI PUSKESWAN BERBAH KABUPATEN
SLEMAN YOGYAKARTA TUGAS AKHIR**

**DINI SIMBOLON
NIM. 201434001**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KESEHATAN HEWAN/BUDIDAYA
TERNAK
JURUSAN PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS PAPUA
MANOKWARI
2017**

Lampiran 2. Contoh Logo UNIPA



Lampiran 3. Contoh Halaman Judul

**PENANGANAN KASUS DISTOKIA PADA SAPI POTONG
DI PUSKESWAN BERBAH KABUPATEN
SLEMAN YOGYAKARTA**

**DINI SIMBOLON
NIM. 201434001**

*Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Kesehatan Hewan/Peternakan pada Fakultas Peternakan*

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KESEHATAN HEWAN/BUDIDAYA
TERNAK
JURUSAN PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS PAPUA
MANOKWARI
2017**

Lampiran 4. Contoh Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : **Penanganan Kasus Distokia pada Sapi Potong di
Puskesmas Berbah Kabupaten Sleman Yogyakarta**
Nama : **Dini Simbolon**
NIM : **201434001**
Program Studi : **Diploma III Kesehatan Hewan**
Jurusan : **Peternakan**

Menyetujui,
Komisi Pembimbing

Dr. Ir. Faidiban O. Rudolf, M.Phil.
NIP 19621026 199003 1 001

drh. Dwi Nurhayati, M.Sc.
NIP 19821024 200912 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Peternakan

Ketua Jurusan Peternakan

Prof. Dr. Ir. Budi Santoso, M.P.
NIP 19680812 199403 1 003

Ir. Bambang Tj. Hariadi, M.P.
NIP 19640418 199303 1 001

Tanggal Lulus :14 Juni 2017

RINGKASAN

DINI NATALIA SIMBOLON. “Penanganan Kasus Distokia pada Sapi Potong di Puskesmas Berbah Kabupaten Sleman Yogyakarta”. Di bawah bimbingan **FAIDIBAN O. RUDOLF** dan **DWI NURHAYATI**.

Gangguan kesehatan ternak adalah masalah serius yang harus diperhatikan pada setiap usaha peternakan di Indonesia, tidak terkecuali usaha peternakan sapi. Salah satu gangguan kesehatan pada ternak sapi yang berdampak buruk tersebut adalah gangguan reproduksi. Satu dari begitu banyak gangguan reproduksi yang umum terjadi pada sapi adalah distokia. Distokia adalah kesulitan melahirkan atau ketidakmampuan induk untuk mengeluarkan fetus secara normal dengan usahanya sendiri. Tugas akhir ini dimaksudkan untuk menambah wawasan serta keterampilan yang dibutuhkan oleh seorang calon Paramedik Kesehatan Hewan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang akan datang. Kegiatan ini dilakukan di Pusat Kesehatan Hewan, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman. Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah studi kasus. Kasus yang diamati adalah distokia pada ternak sapi simbal (persilangan sapi simental dan sapi bali). Metode penanganan distokia yang diterapkan adalah metode retraksi dengan menggunakan teknik manipulatif dengan menarik atau mengubah keadaan postur fetus yang abnormal sehingga sulit untuk dilahirkan ke postur yang memungkinkan terjadi kelahiran. Ternak sapi yang mengalami distokia dapat ditolong, induk dan pedet dapat diselamatkan walaupun dalam kondisi yang sangat lemah.

Lampiran 6. Contoh Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Dini Natalia Simbolon dilahirkan pada tanggal 12 Desember 1996 di Manokwari Papua Barat, sebagai anak ketiga dari enam bersaudara, pasangan Jatiman Simbolon dan Yolfin Tiam Tumoleh. Penulis mulai pendidikan pada tahun 2002 di SD Inpres 50 Nimbay Prafi Mulya dan tamat pada tahun 2008.

Penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2008 di SMP N 13 Prafi dan tamat pada tahun 2011, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2011 di SMA N 13 Prafi dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Papua dan diterima serta terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi D3 Kesehatan Hewan Fakultas Peternakan Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Papua yang kemudian pada tahun 2015 berganti nama menjadi Fakultas Peternakan Universitas Papua.

LEMBAR PERSEMBAHAN

"janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan" (Roma12:11)

Laporan Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

- a. Kedua orang tua saya (Jatiman Sirnolon dan Yolfin Tiarn Tumoleh) yang tidak pernah lelah memberi dukungan kepada saya.
- b. Saudara-saudara saya (Ludiana Jein Sintia Simolon, Oky Frisman Simolon, Parulian Pandapotan Simolon, Jetri Maria Simolon dan Novi Yuliana Simolon) mereka penyemangat saya yang selalu memberikan saya motivasi.
- c. Teman-teman seangkatan (Ayu Januarsih, Devi Lalenoh, Selfia Mamarimbing dan Wihelmince Fonataba) yang telah berjuang bersama-sama mulai dari awal sampai akhir studi di Universitas Papua.

Thank You For Everything

Lampiran 8. Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan lindungan-Nya sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dalam waktu yang sudah ditentukan. Tugas Akhir merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Kesehatan Hewan/Budidaya Ternak Fakultas Peternakan Universitas Papua. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor dan seluruh Civitas Akademika Universitas Papua karena telah memberikan fasilitas dan bantuan selama penulis mengikuti studi.
2. Dekan, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi dan para dosen Fakultas Peternakan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menggunakan fasilitas pendidikan, memberikan izin pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan juga telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.
3. Dr. Ir. Faidiban Oktofianus Rudolf, M.Phil dan drh. Dwi Nurhayati M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan bantuan dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan baik.
4. drh. Yeni Kumiawati selaku pembimbing lapangan di Puskesmas Berbah yang telah menerima dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan.
5. Orang tua, saudara dan keluarga yang telah memberikan dukungan doa, moril dan materi kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan dan penyempurnaan. Akhirnya penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat terutama bagi yang membutuhkannya.

Manokwari, Januari 2017

Penulis

Lampiran 9. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
LEMBAR PENGESAHAN	iii
RINGKASAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DATAR GAMBAR	xi
DATAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Manfaat.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1. Distokia	3
2.2. Etiologi	4
2.2.1. Faktor Genetik.....	4
2.2.2. Faktor Maternal	5
2.2.3. Faktor Fetal.	8
2.3. Gejala Klinis	12
2.4. Diagnosa.....	12
2.5. Prosedur Terapi	13
2.6. Pencegahan Distokia	14
III. MATERI DAN METODE	16
3.1. Waktu dan Tempat	16
3.2. Alat dan Bahan	16
3.3. Metode.....	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1. Hasil	17
	48

4.2. Pembahasan.....	18
V. PENUTUP.....	24
5.1. Kesimpulan.....	24
5.2. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	31

Lampiran 10. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

<i>Nomor</i>	<i>Teks</i>	<i>Halaman</i>
1.	Hasil pemeriksaan kasus distokia	16

Lampiran 11. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

<i>Nomor</i>	<i>Teks</i>	<i>Halaman</i>
1.	Kejadian distokia pada sapi simbal.....	17
2.	Keluarnya kaki fetus	18
3.	Kondisi kandang yang kurang baik	19
4.	Penanganan distokia	20
5.	Pedet pasca lahir	21
6.	Induk membersihkan fetus dari sisa cairan amnion	22
7.	Induk dapat berdiri dengan normal dan dapat menyusui pedet	22

Lampiran 12. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Nomor</i>	<i>Teks</i>	<i>Halaman</i>
1.	Ambulator kasus distokia pada sapi	30

DAFTAR PUSTAKA

- Adamec, V., Cassell, B. G., Smith, E. P. and Pearson, R. E. 2006. Effects of inbreeding in the dam on dystocia and stillbirths in US Holsteins. *J. Dairy Sci.* 89: 307-314.
- Anderson, P. 2012. Minimizing calving difficulty in beef cattle. Proceedings: Minnesota Beef Cattle Improvement, MN, USA Association Annual Beef Cattle Conference, 21: 1-15.
- Arthur, P.F., Archer, J.A. and Melville, G. J. 2000. Factors influencing dystocia and prediction of dystocia in Angus heifers selected for yearling growth rate. *Aust. J. Agric. Res.* 51: 147-153.
- Atashi, H., Abdolmohammadi, A., Dadpasand, M. and Asaadi A. 2012. Prevalence, Risk Factors and Consequent Effect of Dystocia in Holstein Dairy Cows in Iran. *Asian-Australas. J. Anim. Sci.* 25 (4): 447- 451.
- Barrier, A.C. and Haskell, M. L. 2001. Calving difficulty in dairy cows has a longer effect on saleable milk yield than on estimated milk production. *J. Dairy Sci.* 94:1804-1812.
- Bellows, R. A., Genho, P.C., Moore, S. A. and Chase, C.C. 1996. Factors affecting dystocia in Brahman-cross heifers in subtropical Southeastern United States. *J. Anim. Sci.* 74: 1451-1456
- Calving School Handbook. 2010. **Beef Cattle Sciences**. Oregon State University.
- Carnier, P., Albera, A., Dal Zotta, R., Groen, A. F., Bona, M. and Bittante, G. 2000. Genetic parameters for direct and maternal calving ability over parities in Piedmontese cattle. *J. Anim. Sci.* 78: 2532-2539.
- Curtis, C.R., Erb, H. N., Sniffen, C. J., Smith, R. D., Powers, P.A, Smith, M.C., White, M. E., Hilman, R.B. and Pearson, E. J. 1983. Association of parturient hypocalcaemia with eight periparturient disorders in Holstein cows. *J. Am. Vet. A. Soc.* 183: 559-561.
- Dematawewa, C. M. and Berger, P.L. 1997. Effect of dystocia on yield, fertility, and cow losses and an economic evaluation of dystocia scores for Holsteins. *J. Dairy Sci.* 80: 754-761.
- Fikar, S. dan Ruhyadi, D. 2010. **Beternak dan Bisnis Sapi Potong**. AgroMedia Pustaka. Jakarta.